

Analisis Evaluasi Kepuasan Mahasiswa Terhadap Performa Dosen (Studi Pada Prodi PPKn FKIP Unram)

Edy Kurniawansyah*, Lalu Sumardi, Mohammad Mustari, Hassa Noviana

Universitas Mataram, Jl.Majapahit.No.62, Mataram 83115, Indonesia

*Corresponding Author: edykurniawansyah@unram.ac.id

Article History

Received : March 06th, 2025

Revised : April 27th, 2025

Accepted : May 15th, 2025

Abstract: Evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian (*judgement*) dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepuasan mahasiswa terhadap performa dosen pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) FKIP Universitas Mataram. Penelitian ini didasarkan pada pentingnya peran dosen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan perlunya evaluasi berkelanjutan terhadap kinerja dosen. Metode yang digunakan adalah metode survei deskriptif melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025. Data yang diperoleh dianalisis oleh Gugus Penjaminan Mutu Prodi untuk dijadikan bahan evaluasi dan peningkatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa merasa puas terhadap performa dosen, terutama dalam aspek motivasi belajar, metode pembelajaran, penguasaan materi, serta komunikasi dosen dengan mahasiswa. Namun, masih ditemukan beberapa kelemahan salah satunya dosen yang jarang hadir. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perbaikan strategi pembelajaran dan pengembangan profesional dosen guna meningkatkan mutu pendidikan di Prodi PPKn.

Keywords: Evaluasi Kepuasan Mahasiswa, Performa Dosen, Pembelajaran, Prodi PPKn

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi perkembangan hidup manusia dan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik lagi. Sehingga pembelajaran dalam pendidikan harus dibenahi, pembelajaran yang merupakan peraduan dari aktivitas belajar dan mengajar memiliki tujuan yang baik, yakni mengubah perilaku seseorang ke arah yang lebih baik guna untuk masa depan yang sukses. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, penengndalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Untuk mewujudkan usaha tersebut diperlukan suatu kegiatan pembelajaran yang terencana dan terarah yang disertai indikator-indikator yang terukur. Untuk mencapai tujuan

pendidikan nasional, maka diperlukan dosen sebagai pelaku utama dalam kegiatan pembelajaran dituntut untuk memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara komprehensif yang meliputi ranah kognitif, psikomotorik dan afektif. Untuk menjamin adanya suatu perbaikan mutu layanan yang berkelanjutan, diperlukan evaluasi kegiatan pembelajaran. Salah satu cara yang dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja dosen dalam kegiatan pembelajaran adalah dengan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa yang disebut dengan Evaluasi Performa Dosen Oleh Mahasiswa (EPDOM).

Evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian (*judgement*) dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya. Istilah evaluasi pembelajaran sering disamaartikan dengan ujian. Meskipun sangat berkaitan, akan tetapi tidak mencakup keseluruhan makna evaluasi

pembelajaran yang sebenarnya. Ujian atau tes hanyalah salah satu jalan yang dapat ditempuh untuk menjalankan proses evaluasi.

Evaluasi Performa Dosen Oleh Mahasiswa (EPDOM) merupakan instrument untuk menilai kinerja dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram dalam proses pembelajaran di akhir semester. Partisipasi mahasiswa dalam mengisi EPDOM menunjukkan peran mahasiswa dalam membantu meningkatkan mutu pembelajaran. EPDOM bermanfaat bagi dosen sebagai informasi untuk memperbaiki diri jika terdapat kekurangan dalam pembelajaran, serta mengembangkan potensi dan kelebihan yang dimilikinya.

Program Studi PPKn jurusan PIPS FKIP Unram juga dapat menjadikan EPDOM sebagai acuan dalam menyusun program peningkatan mutu proses pembelajaran dan kinerja dosen. Hal utama lainnya adalah mahasiswa dapat merasakan peningkatan mutu proses pembelajaran yang berkelanjutan khususnya pada semester ganjil tahun 2024.

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pemahaman kebangsaan mahasiswa. Kualitas pembelajaran dalam Prodi PPKn sangat dipengaruhi oleh performa dosen, yang mencakup kemampuan mengajar, penguasaan materi, metode pengajaran, serta interaksi dengan mahasiswa. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap performa dosen menjadi salah satu indikator utama keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Sebagai konsumen pendidikan, mahasiswa berhak mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas. Oleh karena itu, evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap performa dosen menjadi langkah penting untuk mendapatkan umpan balik yang berguna dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Data dari evaluasi ini dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dosen, sehingga dapat dilakukan upaya peningkatan kapasitas dan pengembangan profesionalisme mereka.

Performa dosen merujuk pada kemampuan yang ditunjukkan oleh dosen dalam menjalankan tugasnya. Performa dianggap baik dan memuaskan jika hasil yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, seperti yang dijelaskan oleh Rachmawati & Daryanto. Sesuai

dengan UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dosen diakui sebagai pendidik profesional dan ilmuwan yang memiliki tugas utama untuk mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Mengingat peran dosen yang langsung berinteraksi dengan mahasiswa, mereka memiliki posisi strategis dalam menentukan keberhasilan tujuan perguruan tinggi. Oleh karena itu, penting bagi dosen untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kinerjanya. Beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kinerja dosen antara lain: (1) memberikan kesempatan untuk pengembangan karir secara profesional, (2) memberikan perhatian dan penghargaan, (3) memastikan adanya peluang untuk meningkatkan wawasan dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, (4) menyediakan asuransi sosial yang lebih baik, dan (5) menjamin kesempatan untuk memperbaiki gaya kepemimpinan dalam proses belajar mengajar. Sebagai tenaga profesional, dosen memiliki hak dan kewajiban dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup: (1) pengajaran, (2) penelitian, dan (3) pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks keprofesionalan, dosen memiliki kewajiban untuk: (a) melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; (b) merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; (c) terus memperbaiki dan mengembangkan kualifikasi akademik serta kemampuan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, seni, dan teknologi; (d) mematuhi peraturan perundang-undangan, kode etik, nilai-nilai agama, dan hukum; (e) bertindak objektif tanpa membedakan berdasarkan agama, suku, jenis kelamin, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosio-ekonomi peserta didik; serta (f) menjaga persatuan dan kesatuan bangsa.

Penelitian ini berfokus pada evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap performa dosen Prodi PPKn, yang masih tergolong terbatas. Penelitian ini sangat penting untuk memahami pandangan dan pengalaman mahasiswa terkait performa dosen Prodi PPKn, sehingga dapat memberikan rekomendasi konkret untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kepuasan mahasiswa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi

Prodi PPKn dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang berkualitas serta berkarakter. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan bagi kebijakan pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa, Prodi PPKn dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

Dalam konteks ini, analisis kepuasan mahasiswa terhadap performa dosen di Prodi PPKn menjadi sangat relevan. Melalui analisis yang sistematis dan menyeluruh, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam aspek-aspek yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa, seperti metode pengajaran, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta penguasaan materi. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan gambaran yang jelas mengenai persepsi mahasiswa, tetapi juga akan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran yang lebih baik, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang lebih optimal di Prodi PPKn. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan profesionalisme dosen, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung perkembangan karakter serta pemahaman kebangsaan mahasiswa. Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian yaitu bagaimana analisis evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap performa dosen pada prodi PPKn.

METODE

Metode yang digunakan pada pelaksanaan Evaluasi Performa Dosen Oleh Mahasiswa (EPDOM) ini adalah metode survei dengan pendekatan deskriptif. Metode ini mengumpulkan data tentang penilaian mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan menggunakan angket atau kuesioner yang disebar ke semua mahasiswa Program studi PPKn FKIP Unram melalui link berikut ini: <https://forms.gle/eAJSWRDyAs3DuoYP9>. Evaluasi Performa Dosen Oleh Mahasiswa (EPDOM) dilaksanakan setiap akhir semester.

Setiap mahasiswa secara tidak langsung diwajibkan untuk melakukan evaluasi terhadap dosen pengasuh mata kuliah sebelum diperkenankan melihat nilai akhir yang diperoleh dari dosen yang bersangkutan. Hasil Evaluasi Performa Dosen Oleh Mahasiswa (EPDOM) menunjukkan kualitas dosen dalam pelaksanaan pembelajaran dan akan dipresentasikan pada rapat program studi.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan evaluasi ini dengan cara membagikan kuesioner kepada responden (mahasiswa aktif semester ganjil tahun 2024/2025). Kuesioner tersebut terdiri dari beberapa item pertanyaan dan pernyataan, Dimana mahasiswa diminta untuk menilai Proses Belajar Mengajar (PBM) yang telah dilaksanakan secara jujur, objektif, tidak terintimidasi, dan penuh tanggung jawab kepada setiap dosen di tiap-tiap mata kuliah dengan cara mengklik salah satu dari empat pilihan yang disediakan, yang menunjukkan penilaian mahasiswa terhadap pelaksanaan PBM yang dilakukan dosen pada setiap aspek yang dinilai. Setelah data terisi, kemudian data direkap dan diolah oleh gugus penjaminan mutu program studi PPKn FKIP Unram dan hasilnya diserahkan kepada ketua program studi PPKn FKIP Unram untuk dianalisis lebih lanjut. Berdasarkan tembusan laporan hasil evaluasi, maka Gugus Penjaminan Mutu memberikan analisis dan rekomendasi yang diserahkan kepada Ketua Program Studi PPKn FKIP Unram dalam bentuk laporan hasil evaluasi pembelajaran.

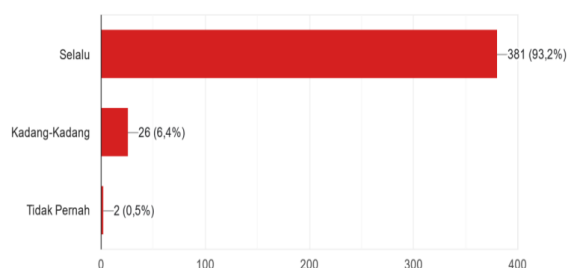
Indikator tingkat kepuasan mahasiswa dalam PBM ditetapkan setara dengan nilai skor pada skala sangat setuju dan sangat relevan. Artinya apabila program studi atau dosen yang hasil nilainya sangat setuju dan sangat relevan dikategorikan sangat baik dan sebaliknya apabila nilai skornya di bawah sangat tidak setuju dan sangat tidak relevan dikategorikan belum baik untuk lebih ditingkatkan kinerja PBM nya. Maksud dan tujuan dari penilaian ini adalah agar program studi atau dosen yang dikategorikan belum baik dalam pelaksanaan proses PBM, hendaknya melakukan penyusunan program-program kegiatan perbaikan, agar pada semester berikutnya nilai skornya dapat mencapai target sebagaimana yang telah ditetapkan. Hasil dari Evaluasi Performa Dosen Oleh Mahasiswa (EPDOM) ini akan dipresentasikan secara langsung oleh Gugus Penjaminan Mutu Program Studi (GPMPS) melalui rapat prodi kepada

pimpinan program studi dan jajaran dosen yang ada di lingkungan prodi PPKn FKIP Unram dan selanjutnya GPMPS membuat laporan secara tertulis dan disampaikan kepada ketua program studi untuk ditindaklanjuti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penilaian Evaluasi Performa Dosen Oleh Mahasiswa (EPDOM) pada semester ganjil 2024/2025 terkait proses pembelajaran pada Program Studi PPKn FKIP Unram secara keseluruhan aspek penilaian berada pada kriteria baik. Pada aspek penilaian dalam hal Kemampuan Dosen dalam Memberikan Pelayanan seperti: dosen menumbuhkan motivasi belajar dan ketertarikan mahasiswa terhadap mata kuliah, memperoleh skor penilaian yang cukup tinggi dengan 44,7% mahasiswa menyatakan setuju dan 44,% mahasiswa menyatakan sangat setuju. Kemudian dosen menggunakan metode/strategi pembelajaran yang variatif dalam pembelajaran, memperoleh skor penilaian yang luar biasa dengan 47,2% mahasiswa menyatakan setuju dan 36,% mahasiswa menyatakan sangat setuju.

Dalam hal dosen memberikan tugas-tugas mata kuliah dan evaluasi yang relevan dengan mata kuliah yang diajar, memperoleh skor penilaian yang baik dengan 46,9% mahasiswa menyatakan relevan dan 33,9% mahasiswa menyatakan sangat relevan. Sementara dalam proses KBM, dosen menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan mata kuliah yang diampuh, hal ini terlihat dari hasil perolehan skor bahwa sebanyak 68,5% menunjukkan dosen prodi PPKn FKIP Unram selalu menggunakan media pembelajaran yang relevan dalam proses KBM berlangsung. Kemudian sama halnya dengan penguasaan materi pembelajaran dan penjelasannya yang jelas dan mudah dimengerti mahasiswa bahwa dosen prodi PPKn menunjukkan hasil yang bagus dengan 62,3% mahasiswa menyatakan sangat menguasai materi serta mudah dimengerti mahasiswa. Dalam memberikan materi ajar, rata-rata dosen yang ada di lingkungan prodi PPKn memberikan materi sesuai dengan RPS yang telah dijelaskan di awal pertemuan, hal ini menunjukkan bahwa 93,2% mahasiswa menyatakan selalu dosen dalam memberikan sesuai dengan RPS sebagaimana terlihat pada Gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1. Dosen Memberikan Materi sesuai RPS

Kemudian terkait dengan dosen melakukan *follow up* terhadap tugas, kuis dan ujian yang telah dikoreksi, hal ini menunjukkan yang yang bagus sekitar 68% mahasiswa menyatakan bahwa dosen prodi PPKn FKIP Unram selalu dosen melakukan *follow up* terhadap tugas yang diberikan demi mendapat hasil yang memuaskan. Dalam menginformasikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, dosen PPKn selalu melakukannya, hal ini terlihat dari jumlah mahasiswa sekitar 76,8% yang menyatakan bahwa dosen yang ada di lingkungan prodi PPKn selalu menginformasikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Rata-rata semua dosen prodi PPKn selalu responsif terhadap permasalahan mahasiswa dalam pembelajaran serta mudah di hubungi dan ditemui pada jam kerja. Hal ini tergambar pada banyaknya mahasiswa yang menyatakan setuju yaitu 48,2% dan 45,5%. Termasuk dalam hal apabila ada perubahan jam, hari dan ruang dari yang sudah dijadwalkan maka selalu berdasarkan kesepakatan antara dosen dengan mahasiswa, sekitar 82,9% mahasiswa menyatakan hal tersebut.

Selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dosen masuk kelas sesuai dengan jam, hari dan ruang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, sebanyak 82,6% mahasiswa menyatakan bahwa dosen di prodi PPKn selalu masuk kelas sesuai dengan jadwal yang tentukan. Kemudian dosen prodi PPKn selalu menyampaikan RPS di awal perkuliahan dan menyepakati kontrak perkuliahan selama satu semester dengan mahasiswa, hal ini dilakukan agar mahasiswa memiliki Gambaran terkait materi yang akan diajarkan. Dosen memberikan materi sesuai dengan RPS yang telah dijelaskan di awal pertemuan serta transparan dalam memberikan penilaian. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa yang memberikan jawaban atas hal tersebut sebanyak 98%

mahasiswa menyatakan iya benar bahwa dosen selalu menyampaikan RPS di awal perkuliahan, menjelaskan materi sesuai RPS serta memberikan penilaian secara transparan.

Kemudian selama proses KBM berlangsung, dosen memfasilitasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran menyampaikan tanggapan, seperti bertanya, memberi komentar, memberikan masukan dan saran atas materi pembelajaran yang dibahas. Hal ini terdapat 55,5% mahasiswa menyatakan sangat setuju. Ini membuktikan bahwa dosen pada program studi PPKn tidak memiliki sifat arogansi selama proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu, dosen juga memberikan apresiasi berupa pujian atau penghargaan bagi mahasiswa yang aktif dan kreatif serta mampu memecahkan masalah selama proses pembelajaran berlangsung, sebanyak 45,7% mahasiswa menyampaiannya. Semua ini terjadi karena tidak terlepas dari strategi dosen yang mampu menciptakan suasana kelas menjadi nyaman dan menyenangkan bagi mahasiswa untuk belajar, kemudian tidak hanya sebatas itu dosen juga memperlakukan mahasiswa secara adil dan objektif selama proses KBM berlangsung, hal ini terbukti bahwa sebanyak 44,5% mahasiswa menyatakan setuju dan 41,8% menyatakan sangat setuju, sementara yang tidak setuju 1,2% serta yang sangat tidak setuju adalah 0,5%.

Melihat hasil yang luar biasa diatas sehingga wajar terjadi demikian karena selama proses pembelajaran berlangsung dosen dilingkungan prodi PPKn FKIP Unram selalu mengakomodasi ketidakpuasan mahasiswa terhadap hasil evaluasi dan skala beban materi mata kuliah yang anda rasakan adalah cukup ringan. Jika dipersentasekan sebanyak 51,8% menyatakan selalu mengakomodasi ketidakpuasan mahasiswa dan 46,9% menyatakan materi pada setiap mata kuliah cukup ringan. Dan rata-rata kehadiran dosen selama proses pembelajaran satu semester berlangsung adalah 90% hadir. Hal ini dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran di prodi PPKn FKIP Unram berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Unram, tentang kegiatan Evaluasi Performa Dosen Oleh Mahasiswa (EPDOM) selama semester ganjil tahun 2024-2025 menunjukkan bahwa secara

keseluruhan proses pembelajaran berlangsung dengan baik, hal ini bisa dilihat dari hasil kuisioner yang telah diisi oleh mahasiswa prodi PPKn selama 3 bulan berlangsung. Namun ada beberapa dosen yang jarang masuk sehingga membutuhkan perbaikan dan peningkatan demi kemajuan dan peningkatan kualitas prodi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang maha rahman dan rahim, yang maha memudahkan urusan, berkat pertolongannya artikel ini dapat terselesaikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data sehingga proses penyusunan artikel ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

REFERENCES

- Adityawarman, Sanim, Sinaga (2015). Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Cabang Krekot. *Jurnal Manajemen dan Organisasi* Vol.VI No.1
- Ainun Jariah (2016). Implementasi Etos Kerja, Kompensasi, dan Kedisiplina Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan. *Program Studi Manajemen, STIE Widya Gama Lumajang*, 67352, Indonesia.
- Ali Maddinsyah, Wahyudi (2017). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Dosen. *Jurnal Kreatif: Pemasaran*,
- Anwar, & Teuku Dunija (2016). Pengaruh Sistem Reward dan Punishment Terhadap Disiplin Kerja Karyawan. *Serambi Akademica*, Vol, IV, No.1, ISSN: 2337-8085
- Arikunto, Suharsini (2010). *Prosedur Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astianto, A. (2014). Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PDAM Surabaya. *Jurnal Ilmu dan & Manajemen*.Vol 3 No, 2014. <http://ejournal.stiesia.ac.id/jirm/article/view/572/0>
- Kurniawansyah, Edy et al. (2023). Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Sumbawa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Volume 8, Nomor 2.

- Kurniawansyah, Edy et al., (2024). Upaya kepala sekolah dalam menanamkan karakter religius siswa di SD Budimat MBS Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Volume 9, Nomor 2.
- Mansyur, A. R. (2021). Wawasan Kepemimpinan Guru (Teacher Leadership) dan Konsep Guru Penggerak. *Education and Learning Journal*, 2(2), 101-109.
- Mulyasa, H. E. (2021). *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Bumi Aksara.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan: Jenis Metode Dan Prosedur*. Jakarta: PT Fajar Inte.
- Sanusi A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sastro, Hadiwiryono & Siswanto (2002). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia. Pendekatan Administratif Sumberdaya Manusia dan Keuangan*, Vol.5, No.1. ISSN: 2339-0689, E- ISSN: 2406-8616.
- Sugiyono (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta Edisi ke-3 Bandung.
- Sugiyono (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabetha.
- Undang-undang No 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: CV.Tanita Utama
- Usumah, W., & Alawiyah, T. (2021). *Guru Penggerak: Mendorong Gerak Maju Pendidikan Nasional*. Penerbit Andi.
- Zamjani, et al. (2020). *Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak*. Diakses pada 4 Agustus 2021, dari <https://penggerak-simpkb.s3.ap-southeast->